

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, akan dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian yang mendasari dari pembuatan laporan tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Asset merupakan salah satu isu terpenting dari perusahaan, karena *asset* merupakan bentuk penanaman modal dari sebuah perusahaan. Bentuk dari *asset* dapat berupa harta kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan. *Asset* terbagi menjadi beberapa kategori, salah satunya adalah *asset* tetap perusahaan. *Asset* tetap merupakan *asset* fisik yang memiliki waktu pemanfaatan lebih dari satu tahun, memiliki nilai, dan digunakan dalam kegiatan operasional dan tidak dimaksudkan untuk dijual. *Asset* tetap yang dimiliki perusahaan dapat berupa tanah, bangunan, mesin, teknologi, atau kendaraan. Keberadaan dari *asset* tetap diharapkan dapat membantu dalam memberikan sumbangan pendapatan bagi perusahaan di masa sekarang maupun di masa mendatang. Oleh karena hal itu, *asset* harus dikelola dengan benar dan baik agar tujuan dari *asset* tetap dapat terpenuhi.

Proyek TEAMs (*Telkom Enterprise Asset Management System*) merupakan suatu sistem manajemen *asset* tetap yang terintegrasi dari mulai proses *Plant, Acquire / Construct, Deploy, Use*, hingga *Asset Retirement* dengan menggunakan *platform* SAP. Tujuan dari proyek TEAMs adalah mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada dalam proses pencatatan *asset* tetap PT Telekomunikasi Indonesia.Tbk dengan mengimplementasikan perangkat lunak SAP - *Enterprise Asset Management*. Modul-modul SAP yang digunakan dalam proyek TEAMs antara lain modul *Project System (PS)*,

Plant Management (PM), *Material Management* (MM), dan *Asset Management* (AM).

Sebelum suatu benda menjadi *asset* tetap, perusahaan menjalankan beberapa proses terlebih dahulu, salah satunya adalah proses pengadaan *asset*. Proses pengadaan *asset* menghasilkan pembelian barang yang kemudian dikelola menjadi *asset*, jika proses pengadaan *asset* tidak di manajemen dengan baik dapat mempengaruhi pengelolaan *asset*. Oleh sebab itu, dilakukan analisis terhadap proses pengadaan *asset* supaya manajemen *asset* perusahaan dapat terkendali dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada modul *Material Management* (MM) dalam *project* TEAMs, antara lain:

1. Bagaimanakah alur proses yang ada pada pengadaan *asset*?
2. Bagaimana integrasi yang terjadi antara modul *Material Management* dengan *Plant Maintenance* dalam pengelolaan *asset*?
3. Bagaimana respon para pengguna sistem akan modul *Material Management* SAP *Enterprise Asset Management* terhadap efektivitas dan *efisiensi* kinerja sistem?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam analisis sistem pengadaan *asset* pada proyek TEAMs, yaitu:

1. Menjelaskan alur proses yang terdapat pada pengadaan *asset* secara fungsional dan pada modul *Material Management* SAP *Enterprise Asset Management*.
2. Menjelaskan integrasi yang terjadi antara modul *Material Management* dengan modul *Plant Maintenance* dalam pengelolaan *asset*.

3. Menjabarkan respon dari pengguna sistem akan modul *Material Management SAP Enterprise Asset Management* terhadap efektivitas dan *efisiensi* kinerja sistem.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Adapun ruang lingkup kajian dalam melakukan analisis pengadaan *asset* pada proyek *Telkom Enterprise Asset Management System (TEAMs)* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk memahami dan menganalisa proses bisnis pengadaan *asset* yang terjadi pada proyek TEAMs.
2. Analisis dan penelitian berfokus kepada SAP modul *Material Management* yang ada proyek TEAMs.
3. Integrasi modul *Material Management* dengan modul *Plant Maintenance*.
4. Penelitian tidak memiliki tujuan untuk mengubah konsep dari aplikasi yang ada, melainkan untuk memahami kinerja dan menganalisis aplikasi SAP modul *Material Management*.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis proses pengadaan *asset* pada proyek TEAMs adalah:

(1) Data Primer

Data primer dalam pembuatan tugas akhir adalah:

- a. Data langsung yang dikumpulkan dari pihak TEAMs atau informasi langsung dari pihak TEAMs.
- b. Data hasil wawancara dan survey dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan terhadap proyek TEAMs.

(2) Data Sekunder

Data sekunder atau penunjang ialah media internet, jurnal, e-book, dan buku.

1.6 Sistematika Penyajian

Berikut ini adalah sistematika penyajian dalam pembuatan laporan tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian laporan tugas akhir.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai teori teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun laporan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Membahas mengenai alur proses dan fase yang digunakan dalam melakukan pengadaan *asset* dengan mengimplementasikan *SAP system* dan mendefinisikan skenario procurement yang dimiliki TEAMs masalah yang dihadapi pada proyek TEAMs dalam melakukan pengadaan *asset*.

BAB IV ANALISIS HASIL KUESIONER

Membahas mengenai hasil kuesioner yang telah disebar. Membahas efektivitas dan *efisiensi* modul *Material Management* *SAP Enterprise Asset Management*, perbandingan efisien waktu antara sistem lama dan sistem baru, serta saran dan komentar para responden.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Membahas mengenai simpulan dan saran yang diperoleh selama proses pengerjaan laporan Tugas Akhir.